

Uji plagiasi

by Uji Plagiasi

Submission date: 22-Jan-2023 09:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1996923383

File name: REV._20JURNAL_20UIN_20BANTEN.docx (84.46K)

Word count: 5473

Character count: 37582

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (Studi SD Negeri Ganggangpanjang Kabupaten Sidoarjo)

ABSTRACT. This study aims to analyze the Effectiveness of School Operational Assistance (BOS) Management at SD Negeri Ganggangpanjang. The method in this research is descriptive qualitative. The type of data used in this study is qualitative data consisting of primary data and secondary data. Effectiveness of School Operational Assistance (BOS) Management at SD Negeri Ganggangpanjang in 2019-2021 which is the focus of this research. Sources of data obtained through Library Research are sources available online and offline, such as scientific journals, books, and news from trusted sources. In addition, data sources were also obtained from interviews with the Principal, BOS Treasurer, and the 2019-2021 RKAS report archive. The results showed that the Management of the School Operational Assistance Fund (BOS) at SD Negeri Ganggangpanjang has been effective, only the facilities and infrastructure have not been effective, the availability of the UKS room which is still one with the teacher's room which causes student health support to be ineffective. On the one hand, there is strict supervision carried out by Dikbud and the school committee so that the realization used is in accordance with the receipt of the School Operational Assistance Fund (BOS).

Keywords: *Effectiveness, BOS Fund, Management*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi individu agar mampu menciptakan kesejahteraan bagi individu sendiri, masyarakat, maupun negara (Mulyono, 2010: 48). Sehingga visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dan misi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Nur Azizah Fauziyyah et al, 2018).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP) menjelaskan bahwa setiap warga negara yang berumur 6.5-15 tahun wajib mendapatkan pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pasal 34 pada ayat 3 dalam UUD Republik Indonesia menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terlaksananya wajib belajar (WAJAR) dimana pendidikan paling rendah yaitu sekolah dasar SD/SMP tidak dipungut biaya dan merupakan tanggung jawab bangsa yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sebagai tanggungan pemerintah baik daerah maupun pusat. Untuk mewujudkan wajib belajar (WAJAR) pemerintah telah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah atau yang di singkat BOS di SD maupun SMP guna mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu bagi semua masyarakat. Dengan adanya BOS ini diharapkan sekolah tidak memungut biaya pendidikan dan agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

John. M. Echols dan Hasan Shadily menjelaskan bahwa secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna (John. M. Echols dan Hasan Syadily, 1990). Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dapat sedikit dipahami bahwa efektivitas bermakna juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan (Gunawan, 2016). Indikator efektivitas mendeskripsikan jangkauan yang akan terjadi (outcome)

Error! No text of specified style in document.

dari keluaran (output) dalam mencapai tujuan. Semakin besar jangkauan outcome serta donasi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi. Indikator efektivitas pula dihitung sesuai persentase dari perbandingan realisasi menggunakan target kinerja, pada mana nilai $\geq 90\%$ dikatakan efektif (Beni P., 2016).

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoretis pertautan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2003:65). Mulin, L.J (Rukmana, 2006:15), menegaskan bahwa efektif itu terkait dengan produk atau output, efektif fokusnya pada mengerjakan sesuatu hal yang benar, sedangkan efisien terkait dengan input dan bagaimana kita mengerjakannya dengan baik dan benar. Manajemen dapat diartikan sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sebagai kemampuan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan dengan menggunakan kegiatan orang lain (Siagian, 2005 :5).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum efektivitas adalah suatu pengaruh, akibat, dan kesan yang dapat memberikan keberhasilan tujuan, penetapan setandar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, dan materi.

Dana BOS adalah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (<http://dijpb.kemenkeu.go.id/>).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021, pencairan dana BOS akan dibagi menjadi tiga tahap berdasarkan selesainya pelaporan, yaitu: tahap I cair setelah penyampaian laporan penggunaan BOS tahap II tahun sebelumnya, tahap II cair setelah penyampaian laporan penggunaan BOS tahap III tahun sebelumnya, tahap III cair setelah penyampaian laporan penggunaan BOS tahap I tahun anggaran. Sedangkan dalam hal mekanisme salur, Dana BOS terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Dana BOS Reguler, Dana BOS Afirmasi, dan Dana BOS Kinerja. Dana BOS Reguler disalurkan dalam tiga tahap yaitu sebesar 30% pada tahap I paling cepat bulan Januari, sebesar 40% pada tahap II paling cepat bulan April, dan sebesar 30% pada tahap III paling cepat bulan September. Sedangkan, Dana BOS Afirmasi dan Kinerja disalurkan dalam satu tahap paling cepat bulan April.

Pada Permendikbud No 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah, tahapan penyaluran dana BOS yaitu, a. menginput data rekening yang dimasukkan oleh sekolah ke Dapodik, b. data dari Dapodik akan ditarik ke aplikasi BOS Salur untuk dilakukan verifikasi dan validasi (verval) yang dilakukan oleh Kemendikbud dan juga Bank, c. Jika data sudah sama atau valid, tahap selanjutnya yakni mengirimkan data tersebut ke sistem Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) untuk kemudian dilakukan proses pencairan, d. proses pencairan dana BOS harus menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) agar dana bisa diterima langsung oleh.

Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan dana BOS yaitu; efisien, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas. Pertama, efisien maksudnya adalah dana yang telah didapatkan oleh sekolah/madrasah digunakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan. Artinya bantuan tersebut jangan sampai salah penggunaan dan tepat sasaran. Kedua, efektifitas maksudnya adalah kelanjutan dari efisien diatas, artinya efektifitas sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari hasil keputusan yang pertama. Dan efektifitas ini bisa berarti evaluasi dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Ketiga,

transparansi. Transparansi ini sangat penting, karena jika dari pihak sekolah kurang adanya transparansi maka dari pihak wali murid juga akan melakukan protes kepada sekolah. Dan ini dimasudkan untuk mengurangi tingkat penyelewengan dari pihak sekolah. Keempat, akuntabilitas maksudnya adalah dalam pencairan dana BOS ini harus bisa dipertanggungjawabkan secara moral kepada Allah swt. serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika keempat hal yang telah dijelaskan di atas dilakukan dengan baik, maka bantuan BOS dalam penyalurannya akan tepat sasaran. Dan bantuan ini akan lebih bermanfaat bagi orang-orang yang kurang mampu/ miskin (Ridha Albiy dan Yahya, 2021).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Dana BOS.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusra, Nur Afni Yunita, Nurhasanah, dan Arliansyah tahun 2021 dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara : Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian tersebut hasil yang ditemukan bahwa akuntabilitas dan transparan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD di Tanah Jambo Kecamatan Aye, Kabupaten Aceh Utara. Serta partisipasi pemangku kepentingan yang mampu memoderasi akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama mengukur efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Dan perbedaan obyek penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, obyek penelitian sebelumnya meruju pada SD se Kecamatan, sedangkan penelitian ini lebih merujuk pada satu lembaga SD saja (Muhammad Yusra, 2021)

Kedua, penelitian tersebut dilakukan oleh Pankrasia Renya Rosari tahun 2019 yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kepatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa implementasi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan BOS di SDN Kepatihan 3 Kabupaten Jember terlaksana dan dilakukan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku. Implementasi kebijakan pengelolaan dalam BOS di SDN Kepatihan 3 ini sudah mematuhi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan pada prinsip implementasi, akuntabilitas dan transparansi. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama mengukur efektivitas kebijakan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam satu lembaga. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dari tahun 2019-2021, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (PANKRASIA RENYA ROSARI, 2019)

Ketiga, penelitian tersebut dilakukan oleh Iga SriMoerni dan AriefDarmawan tahun 2021 yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”. Penelitian ini, jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adalah teori efektivitas. Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa pengelolaandana bantuan operasional sekolah tingkat MI di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sudah dilaksanakan secara efektif. Persamaan dalam penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan teori efektivitas. Dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya obyek penelitian berada di lembaga Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini berada di lembaga Sekolah Dasar Negeri (Iga Sri Moerni, 2021).

Error! No text of specified style in document.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Subkhi Widyatmoko dan Suyatmini tahun 2017 yang berjudul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasari 1 Surakarta”. Penelitian ini, termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang terlibat dalam proses perencanaan komponen ialah Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Bendahara sekolah, dewan guru, dan Komite sekolah yang diawali dengan menyusun RAKS. Dalam pelaksanaan pengelolaan BOS diawali dengan pengambilan dana yang dilakukan bendahara sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum di bank. Pengeluaran yang tidak termasuk pada 13 item dalam tata kelola dana BOS menggunakan iuran infak siswa yang dilaksanakan setiap Jumat. Dan untuk pertanggungjawaban BOS melalui laporan yang dikerjakan bertahap setiap hari. Dalam pengelolaan BOS ada beberapa buku tata kelola yang harus dibuat yaitu Buku kas umum, Buku Pembantu Kas Umum, Buku Pembantu Bank, dan Buku Pembantu Pajak (Subkhi Widyatmoko, 2017).

Sejak diberlakukannya dana BOS di tahun 2006 ini, penerimaan dana BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah. Untuk menentukan keberhasilan dana BOS ditinjau dari bagaimana pengelolaannya, dengan pengelolaan yang baik dapat mewujudkan program BOS SD dengan efektif dan efisien. Kesalahpahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS SD. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis BOS SD menimbulkan penerjemahan yang berbeda-beda oleh pihak pengelola dana BOS SD. Hal ini menjadi permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan penyelewengan (Alya Elita⁴ioen dan Stefen Ratu Ludji, 2020).

Peraturan Menteri Dalam⁴Negeri Nomor 62 tahun 2011 menjelaskan bahwa pengelolaan dana BOS berdasarkan pada : a) Mekanisme penganggaran dalam pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan juknis yang ada; b) Pelaksanaan dan penatausahaan dalam pengelolaan dana BOS melalui penyaluran dan penggunaan dana BOS, sering terlambat dalam penyaluran dana BOS sehingga mengakibatkan pihak sekolah harus pinjam uang ketempat lain untuk merealisasikan kegiatan yang sudah terprogram di triwulan tersebut; c) Pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana BOS dalam bentuk LPJ atau K-7a dan harus ditandatangani oleh kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah tiap triwulan dan dilaporkan langsung ke Dinas Pendidikan Daerah Kota Kotamobagu (Julianti Pontoh, 2017).

SD Negeri Ganggangpanjang merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sejak tahun 2006 SD Negeri Ganggangpanjang telah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan jumlah yang dimiliki setiap tahunnya. Informasi terkait dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Ganggangpanjang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara BOS SD Negeri Ganggangpanjang. Pengelolaan dana BOS dimulai dengan pembuatan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun oleh kepala sekolah, bendahara BOS, guru-guru SD Negeri Ganggangpanjang, serta komite sekolah. Yang kemudian diajukan dan disetujui oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan anggaran dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang tahun 2021 dapat dikatakan cukup baik akan tetapi masih terdapat kendala di dalamnya, dimana adanya keterlambatan penerimaan dana BOS di tahap awal dan pemahaman orang tua siswa yang masih minim mengenai dana BOS dengan menganggap tidak boleh memungut biaya kepada siswa, padahal tidak semua kebutuhan sekolah bisa dipenuhi dengan dana BOS. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Ganggangpanjang Kabupaten Sidoarjo..

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pemilihan metode kualitatif agar dapat menjelaskan serta mengkaji kondisi riil objek penelitian mengenai efektivitas

⁴ Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Volume 6, Issue. 01, 2020, pp. xx-4

kebijakan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri Ganggangpanjang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa efektif kebijakan penggunaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri Ganggangpanjang tahun 2019-2020 dengan teori efektivitas menurut Martani dan Lubis (1987:55) yang terdiri dari 3 teori yaitu 1) Pendekatan Sumber (*resource approach*), 2) Pendekatan Proses (*process approach*), 3) Pendekatan Sasaran (*goals approach*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di dapat dari hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan para informan seperti Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru dan Staff sekolah serta Komite sekolah. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari buku, jurnal, webs resmi terkait serta dokumen kearsipan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tabel Tabel 1 disajikan perkembangan dana BOS yang dialokasikan per siswadi SD Negeri Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2019 sampai 2021.

Tabel : 1 Perkembangan Dana BOS SD Negeri Ganggangpanjang

Tahun	Jumlah Siswa	Penerimaan Dana	Realisasi Anggaran
2019	299	239,200,000	239,200,000
2020	286	257,400,000	257,400,000
2021	285	293,550,000	293,550,000

Sumber : RKAS SD Negeri Ganggangpanjang tahun 2019,2020,2022

Berdasarkan tabel 1, dana BOS yang diterima SD Negeri Ganggangpanjang setiap tahunnya berbeda sesuai dengan jumlah siswa yang dimiliki. Pada tahun 2019, perolehan dana BOS Rp. 800.000,00 dikali jumlah siswa sebanyak 299 sehingga memperoleh Rp. 239.200.000,00. Dan untuk tahun 2020 dana BOS yang diperoleh sebesar Rp. 900.000,00 dikali jumlah siswa 286 sehingga memperoleh dana BOS sebesar Rp. 257.400.000,00. Di tahun 2021, perolehan dana BOS mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.030.000,00 per siswa. Sehingga untuk tahun 2021 SD Negeri Ganggangpanjang memperoleh dana BOS sebesar Rp. 293.550.000,00. Total penerimaan bantuan operasional sekolah pada SD Negeri Ganggangpanjang secara keseluruhan dari tahun 2019-2021 sebesar Rp. 790.150.000,00. Dan total realisasi anggaran bantuan operasional sekolah dari tahun 2019-2021 secara keseluruhan sebesar Rp. 790.150.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang diterima sudah sesuai dengan realisasi anggaran yang ada.

Tabel : 2 Kondisi Ruang Pendidikan 2021

Nama Ruang	Jmlh	Kondisi			Keterangan
		Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Kepala Sekolah	1	√			
Ruang Guru	1	√			
Kelas	12	√			
Ruang Lab. Komputer	1	√			

Error! No text of specified style in document.

Perpustakaan	1		√		
Ruang UKS	1			√	Jadi satu dengan ruang guru
Lapangan	1	√			

Sumber: Kantor Tata Usaha SD Negeri Ganggangpanjang tahun 2021

Tabel : 3 Kondisi Inventaris Barang 2021

Jenis Perlengkapan	Jmlh	Kondisi			Keterangan
		Baik	Sedang	Rusak	
Laptop Lenovo	1	√			Bosreg TB 2 tahun 2019
Printer Epson	1	√			Bosreg TB 4 tahun 2019
Lemari Kaca	3	√			Bosreg TB 1 tahun 2020
CCTV	8	√			Bosreg CW 1 tahun 2021
PC Unit	3	√			Bosreg CW 1 tahun 2021
PC Unit	8	√			Bosreg CW 3 tahun 2021
Rak Buku	2	√			Bosreg CW 3 tahun 2021

Sumber : Arsip Dokumen Kartu Inventaris Barang SDN Ganggangpanjang Tahun 2019-2021

Pembahasan

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu organisasi, seperti yang dikemukakan oleh Matani dan Lubis (1987:55), 1) Pendekatan Sumber (resource approach) yaitu mengukur efektivitas dari input yang mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik sesuai dengan kebutuhan organisasi. 2) Pendekatan Proses (process approach) bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. 3) Pendekatan Sasaran (goal approach) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana.

Oleh sebab itu, peneliti menjadikan tiga pendekatan tersebut sebagai demensi dalam penelitian efektivitas pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Pendekatan Sumber (resource approach)

Pada dasarnya penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS merupakan hasil dari kesepakatan bersama antara dewan guru dan komite sekolah. Penerimaan dana BOS dengan prioritas kebutuhan harus sesuai dengan penyusunan RKAS.

Contoh perkembangan program dana BOS di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dilihat dari jumlah dana yang dialokasikan dengan aturan dan ketentuan dalam pemanfaatan dan penggunaan dana. Yang berhak memperoleh BOS ialah semua tingkat satuan pendidikan jenjang SD dan SMP serta sekolah keagamaan yang menyelenggarakan wajib belajar pendidikan dasar. Sekolah yang menerima BOS diwajibkan mengikuti aturan yang ditetapkan mengenai cara pengelolaan, penggunaan, pertanggungjawaban maupun monitoring dan evaluasi. Pada tabel Tabel 1 disajikan perkembangan dana BOS yang dialokasikan per siswadi SD Negeri Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2019 sampai 2021.

a. Tersedianya Sarana Dan Prasarana

Dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan suatu sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar tersebut. Hal tersebut

6 Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Volume 6, Issue. 01, 2020, pp. xx-4

dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dari para siswa itu sendiri didalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru mereka. Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar pada siswa diharapkan dapat belajar lebih giat lagi. Selain itu sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan administrasi sekolah (Fathulh, 2018).

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa kondisi sarana pendidikan di SD Negeri Ganggangpanjang semua berkondisi baik, akan tetapi pada ruang perpustakaan berkondisi sedang dan pada ruang UKS dengan kondisi rusak. Menurut bendahara BOS SD Negeri Ganggangpanjang ruang UKS semula ada dikarenakan jumlah peserta didik yang semakin bertambah dan ketersediaan ruang kelas yang kurang maka ruang UKS tersebut di jadikan ruang kelas. Dengan demikian adanya ketidak sesuaian pada alokasi dana perawat atau pemeliharaan yang ada dalam BOS.

Berdasarkan informasi dari bendahara BOS semua sarana dan prasarana di SD Negeri Ganggangpanjang dalam kondisi baik, namun untuk ruang UKS belum tersedia karena untuk membangun ruang itu di perlukan proses yang cukup panjang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kesehatan siswa belum efektif. Dapat dilihat dari kondisi ruang UKS yang tidak tersedia atau jadi satu dengan ruang guru.

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa perlengkapan penunjang pendidikan di SD Negeri Ganggangpanjang sudah mencukupi, dapat dilihat dari kondisi perlengkapan yang masih baik. Dengan demikian proses belajar mengajar menjadi lebih mudah serta siswa dapat praktik secara langsung misalnya praktik mengoperasikan komputer. Menurut informasi dari bendahara BOS, inventaris barang akan terus dianggarkan sesuai dengan kebutuhan sekolah agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

b. Sumber Daya Manusia

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) terdapat anggaran yang digunakan untuk pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan, seperti dilakukannya diklat yang diadakan oleh kecamatan maupun dinas kabupaten. Pengembangan profesi ini ditujukan agar pendidik dan tenaga kependidikan lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dengan standar pendidikan dan kurikulum.

Di SD Negeri Ganggangpanjang penganggaran pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan dianggarkan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 anggaran pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 400.000,00. Dan tahun 2020 sebesar Rp. 1.650.000,00. Sedangkan di tahun 2021 sebesar Rp. 1.650.000,00 (Dokumen Arsip RKAS tahun 2019, 2020, 2021). Selain itu jumlah guru yang sudah sertifikasi sebanyak 7 dari 16 guru, ini berarti di SD Negeri Ganggangpanjang dalam standar profesional guru cukup terpenuhi.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Ganggangpanjang sudah mencapai standar profesional yang berkualitas. Walaupun jumlah sertifikasi guru hanya 7 dari 16 guru, tetapi disamping itu masih ada pengembangan profesi yang telah di anggarkan pada dana bantuan operasional sekolah. Penganggaran pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan ini diharapkan dapat meningkatkan profesional serta dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dengan standar pendidikan dan kurikulum.

2. Pendekatan Proses (process approach)

a. Perencanaan Kegiatan

Penyusunan rencana anggaran dana BOS dilaksanakan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS serta tata usaha dan para dewan guru karena dewan guru lebih mengetahui kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Setelah itu menyusun kebutuhan tersebut kedalam beberapa program yang akan dilaksanakan nanti. Dilaksanakan rapat dengan para pengurus komite terdahulu sebelum rencana tersebut disahkan, sebab komite sebagai pengawas dalam pengelolaan dana BOS.

Error! No text of specified style in document.

Dalam Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) seharusnya dana BOS sebagai satu-satunya sumber pembiayaan. Pada dasarnya dana BOS hanya boleh digunakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah, sesuai dengan juknis BOS dalam rangka wajib belajar 9 tahun, tujuan utama penggunaan dana.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak boleh menyimpang dari 13 item seperti yang terdapat pada halaman 37. Dimana pengeluaran penggunaan dana BOS dikenakan pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN), kecuali bagi siswa kurang mampu tidak dikenakan pajak.

Kepala sekolah dan tim manajemen BOS dalam menyusun RKAS harus memperhatikan ketentuan dari masing-masing dana. Sangat dimungkinkan suatu program dibiayai dengan subsidi silang dari berbagai pos atau sumber dana. Program-program yang memerlukan bantuan dari pusat harus dialokasikan sumber dana dari pusat dengan sharing dari sekolah dan komite sekolah atau bahkan daerah. Misalnya untuk pembangunan ruang komputer, laboratorium baru, gedung perpustakaan, dan sebagainya (rkas.kemdikbud.go.id/). Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada SD Negeri Ganggangpanjang kebutuhan sekolah sudah terpenuhi sesuai dengan anggaran yang ada.

b. Koordinasi Antara Pihak Sekolah Dengan Pengurus KOMITE

Setelah menyusun perencanaan maka yang selanjutnya ialah koordani dengan pengurus komite. Ketika komite telah menyetujui semua kegiatan atau program yang sudah disusun maka pihak sekolah dapat melaksanakan kegiatan tersebut. Koordinasi merupakan proses pengaturan untuk mencapai kepentingan bersama. Koordinasi yang dilakukan dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang yaitu dengan mendatangkan ketua komite sekolah, sekrestaris komite, bendahara komite dan beberapa paguyuban walimurid. Dengan pembahasan yang melibatkan seluruh stakeholder pendidikan akan mengasilkan perencanaan yang cermat, efektif, dan efisien dalam pengelolaan dana BOS.

c. Kegiatan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dalam Buku Pedoman Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam rangka wajib belajar 9 tahun, tujuan utama penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu : Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh sekolah dialokasikan untuk membayarkan uang dalam rangka penerimaan siswa baru: biaya pendaftaran, pengadaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut. Sehingga siswa-siswa baru tidak perlu mengeluarkan uang lagi (Fathullah,2018).

Dana BOS yang diterima sekolah dialokasikan untuk pembelian personal komputer, ini dilakukan karena pada saat ini peserta didik melaksanakan ANBK atau Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka diperlukannya pesonal komputer yang memadai. Selain itu dana BOS yang diterima juga dialokasikan untuk pemebilan buku paket tema penunjang proses belajar mengajar, yang dapat dipinjam siswa secara gratis. Dengan demikian para siswa tidak perlu membeli buku pelajaran diluar dengan harga yang relatif mahal. Dana BOS juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan pembelajaran seperti olahraga, kesenian, pramuka, teknologi informasi dan komputer, dan sebagainya.

Dana BOS yang diterima untuk pembiayaan ulangan harian, penilain tengah semester, penilaian akhir semester dan laporan hasil belajar siswa. Selain itu juga dialokasikan untuk barang habis pakai seperti, kertas HVS, spidol, tinta komputer, pulpoin, bahan praktikum. Pembelian barang habis pakai ini dilaksanakan oleh tata usaha atau para dewan guru.

Untuk pembiayaan langganan dan jasa, dialokasikan untuk pembayaran telepon atau speedy, pembayaran listrik, pembayaran majalah dan koran dwijah. Adapula pembiayaan perawat sekolah seperti pengecatan, pengkramikan dinding, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan sinitasi.

Dan BOS untuk honorarium guru honorer diberikan setiap bulan dengan jumlah yang berbeda setiap orang sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan di sekolah. Terdapat 2 guru honorer di SD Negeri Ganggangpanjang yang di gaji dengan dana BOS. Seperti pada guru pendidikan agama islam di gaji sebesar Rp. 800.00 setiap bulannya dan guru ekstra TIK sebesar Rp. 650.000 per bulannya (sumber : RKAS SD Negeri Ganggangpanjang) . Dana BOS juga dialokasikan untuk pengembangan profesi guru, seperti diadakannya kegiatan pelatihan KKG dan KKKS. Dengan maksud memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru agar menambah pengetahuan dan wawasan yang luas.

Dalam penetapan dana BOS diperlukan pertimbangan setiap sekolah karena dalam satu tahun terdapat dua periode pembelajaran yang berbeda. Sehingga yang menjadi acuan pengelolaan dana BOS yaitu periode Januari-Juni 2019 didasarkan pada tahun pelajaran 2018/2019 hingga periode Juli-Desember 2021 tahun pelajaran 2021/2022.

d. Pengawasan terhadap Kegiatan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Proses akhir dalam pengelolaan dan BOS ialah pengawasan yang dilaksanakan secara intern oleh komite sekolah dan wali murid dan oleh aparat pemerintah secara ekstern yaitu oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa setelah pencairan dana BOS maka dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten meminta laporan realisasi penggunaan dana bos agar tidak terjadi penyelewengan atau kekeliruan dalam penggunaan anggaran BOS. Pelaporan realisasi anggaran dana BOS juga di tandatangani oleh komite sekolah, ini ditujukan agar komite sekolah dapat mengetahui penggunaan dana BOS untuk apa saja sehingga dapat menyampaikan ke wali murid.

Pengawasan ini sangat penting karena uang yang diberikan berjumlah cukup banyak sehingga perlu dilakukan pengawasan secara ketat. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi pemerintah yang paling bertanggung jawab dalam pelaporan pengelolaan dana BOS yang telah melaksanakan pemeriksaan setiap caturwulan (4 bulan) atau setiap pencairan dana BOS. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam penggunaan dana BOS berjalan dengan efektif

3. Pendekatan Sasaran (goal approach)

Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Ganggangpanjang pada dasarnya diperuntukkan untuk memenuhi proses belajar mengajar. Berdasarkan perkembangan penerimaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang dari tahun 2019 hingga 2021 sudah sesuai dengan realisasi dana yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang dari tahun 2019 hingga 2021 sudah berjalan efektif, ini dikarenakan dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang sesuai dengan juknis BOS yang telah ditentukan dan ditetapkan.

Dalam pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan di SD Negeri Ganggangpanjang ini juga sudah memenuhi. Dapat dilihat dari kondisi sarana dan prasarana dengan keadaan rata-rata baik. Sarana dan prasarana yang baik ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sebab siswa merasa nyaman dalam proses belajar mengajar. Disamping itu siswa juga dapat belajar lebih banyak hal, seperti mengoperasikan komputer, dimana siswa dapat mengetahui fungsi dan kegunaan komputer serta dapat mencari informasi lebih banyak lagi melalui internet. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dengan begitu siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Ganggangpanjang ini sudah berjalan efektif, dimana anggaran yang dikeluarkan diperuntukkan untuk warga sekolah baik siswa maupun pendidik dan tenaga pendidikan. Siswa serta pendidik dan tenaga kependidikan dapat

Error! No text of specified style in document.

merasakan fasilitas yang baik dan nyaman sehingga memudahkan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Kesimpulan

Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Ganggangpanjang sesuai dengan Permendikbud No 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Pengelolaan dana BOS dapat dikatakan sudah efektif, dilihat dari perbandingan antara penerimaan dan realisasi yang memiliki nilai seimbang.

Dalam pendekatan sumber (resource approach) baik fisik maupun non fisik sudah terpenuhi, ditunjukkan pada sarana dan prasarana yang secara keseluruhan memiliki kondisi rata-rata baik walaupun belum ruang UKS memiliki ruang UKS, akan tetapi fasilitas yang ada sudah memenuhi. Dan pada pendekatan proses (process approach) semuanya sudah efektif tidak ada kendala apapun di dalamnya. Di Pendekatan Sasaran (goal approach), perencanaan yang dilakukan sudah mencapai target yang diinginkan, yaitu kenyamanan siswa dalam belajar serta profesional pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri Ganggangpanjang tidak ada kendala yang dialami, karena sudah sesuai dengan juknis BOS yang telah ditetapkan sehingga dapat terealisasi dengan baik. Hanya saja pada saat pencairan awal mengalami keterlambatan penyaluran dana BOS dari pemerintah.

REFERANCE

- Ahmad, Lokman Mohd., Tahir. (2014). School Operational Funding to Support School Activities. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 3(1), 2252-8822. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1494995&val=159&title=School%20Operational%20Funding%20to%20Support%20School%20Activities>
- Albiy, Ridha. (2021). Efektifitas Penggunaan Dana BOS di MTs Swasta pada Masa Pandemi Covid 19. *Universitas Pahlawan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2277 - 2286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.794>
- Bhawa, G. A. S., Haris, I. A., & Artana, Made. (2014). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 2599-1426. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.4118>
- Depiani, Depniliza. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(2), 1979-2623. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i2.1124>
- Fathullah. (2018). Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin. *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 2580-5037. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.665>
- Fauziyyah, Nur Azizah., Mulyani, Heni., & Purnamasari, Imas. (2018). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akutansi dan Keuangan*, 6(1), 2656-3266. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15828>
- Harbi, Yusuf. (2022). Accounting System Analysis of School Operational Assistance Fund Management (Bos) at SMA XYZ at Jonggol. *International Jurnal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 2623-2324. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6400058>
- Haryati, Sri., dkk. (2021). Study of Public Elementary School Regrouping in Magelang to Improve Education Quality Management. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (Tarbawi)*, 7(5), 253-260. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v7i02.4620>

- Herman, Maman., Mulya, Citra., Apriyanto, Sigit. (2021). THE IMPLEMENTATION OF EDUCATION FINANCING THROUGH BOS FUND MANAGEMENT IN IMPROVING EDUCATION QUALITY. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 2655-4445. <https://doi.org/10.24252/jp.v10i1.16608>
- Hidayat, Rahmad., Burhan, M. Rahmatul., & Ma'ruf, Al . (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *FISIP UM Mataram : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 2615-5826. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Ibrohim, Busthomi. (2017). Pembiayaan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (Tarbawi)*, 3(1), 2442-8809. [DOI: 10.32678/tarbawi.v3i01.1776](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i01.1776)
- Kusno., Suib, Masluyah., & Wahyudi. (2013). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 2715-2723. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1890/1835>
- Moerni, Iga Sri., & Darmawan Arif . (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(1), 2797-0469. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/37>
- Mudjijusaty, Yuniarto., dkk. (2022). Quality Management and Education Financing during the COVID-19 Period at UISU Siantar Private High School. *Community Medicine & Education Journal*, 3(2), 234-238. <https://doi.org/10.37275/cmej.v3i2.207>
- Permas, Ida Bagus Made Sutra Isvara., dkk. (2018). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi (JIMAT) Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13138>
- Pontoh, Julianti., Ilat, Ventj., & Manossoh, Hendrik. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akutansi dan Auditing*, 8(2), 2715-1859. <https://doi.org/10.35800/jrs.v8i2.18266>
- Prihatin, Slamet., Pardanawati, Sri Laksmi., Kusuma, Indra Lila. (2022). FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF DISTRIBUTION OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS (BOS PROGRAM) AT SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU IN 2020/2021 ACADEMIC YEAR. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 2614-1280. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/6262/2604>
- Pusvitasari, Rita., & Sukur, Mukhamad. (2020). Manajemen Pengelolahan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Al-Tanzim)*, 4(1), 94-106. [DOI: 10.33650/al-tanzim.v4i1.959](https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959)
- Saisarani, Kadek Gita Puspita., & Sinarwati, Ni Kadek. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika*, 11(2), 2599-2651. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i2.34447>
- Sjioen, Alya Elita. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 2503-3123. <https://media.neliti.com/media/publications/349928-analisis-efektivitas-pengelolaan-bantuan-cb5c0f13.pdf>
- Suandi. (2019). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Studia Administrasi : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(2), 2746-8372. <https://ojs.stisipolp12.ac.id>
- Sumarni, S. (2014). EFEKTIVITAS DANA BOS TERHADAP PENINGKATAN MUTU DI MADRASAH. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 12(1), 1693-6418. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.75>

Error! No text of specified style in document.

- Syaripudin, Asep., dkk. (2021). Implementation of the Supervisory Function of Commission D of the Regional People's Representative Council on the Secondary Education Sector Budget. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (Tarbawi)*, 7(1), 93-112. DOI: [10.32678/tarbawi.v7i01.4316](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4316)
- ROSARi, PANKRASIA RENYA. (2019). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kepatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/96417?show=full>
- Rozak, Fatur., dkk. (2020). Inventory Management of Educational Facilities and Infrastructure at State Vocational High School 2 Pekanbaru. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (Tarbawi)*, 6(1), 29-36. DOI: [10.32678/tarbawi.v6i01.2212](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v6i01.2212)
- Widyatmoko, Subkhi., & Suyatmini. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasari 1 Surakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 1907-4034. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/5528/3603>
- Yunus, Oktaviani, Meigawati, Dine., & Amirulloh, M. Rijal. (2020). Efektivitas Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Kota Sukabumi. *Unigal : Jurnal Moderat*, 6(4), 2622-691X. <https://eprints.ummi.ac.id/2057/>
- Yusra, Muhammad., Yunita, Nur Afni., Nurhasanah., & Arliansyah. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara : Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(1), 2338-2864. <https://ojs.unimal.ac.id/visi/article/view/4834>.
- Zohriah, Anis. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (Tarbawi)*, 1(2), N 2442-8809. DOI: [10.32678/tarbawi.v1i02.2003](https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003)
- John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), H. 207
- Permendikbud Nomor 3 tahun 2019 tentang Juknis BOS 2019 (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137713/permendikbud-no-3-tahun-2019>)
- Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/02/permendikbud-nomor-8-tahun-2020-tentang-petunjuk-teknis-bos-reguler>)
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/BOS%202021/PERMENDIKBUD%206%20TAHUN%202021%20-%20BOS%20REGULER.pdf>)
- Arsip Dokumen RKAS tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021 SD Negeri Ganggapanjang Web Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan (djjpb.kemenkeu.go.id)
- Web Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (<https://rkas.kemdikbud.go.id/>)

Uji plagiasi

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.iaincurup.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin

Student Paper

2%

3

edukatif.org

Internet Source

2%

4

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%